

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2021)

Afnivia Damayanti¹, Jacobus Widiatmoko^{2*}

¹Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia

²Universitas Stikubank, Semarang,

afniviad@gmail.com¹, jwidiatmoko@edu.unisbank.ac.id^{2*}

Manuskrip: Oktober-2022; Ditinjau: November-2022; Diterima: November-2022; Online: Januari -2023;
Diterbitkan: Januari-2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh good corporate governance antara komisaris independen dan komite audit, intellectual capital disclosure, dan juga kualitas audit terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Pengukuran yang digunakan untuk menguji kinerja keuangan menggunakan regresi berganda. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 35 perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen intellectual capital disclosure, dan kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Good Corporate Governance, GCG, Tata Kelola Perusahaan, Komisaris Independen, Komite Audit, Intellectual Capital Disclosure, ICD, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the effect of good corporate governance between independent commissioners and audit committees, intellectual capital disclosure, and also audit quality on financial performance in Islamic banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The measurement used to test financial performance using multiple regression. Samples were taken using a purposive sampling technique of 35 companies were obtained. The results of this study indicate that independent commissioners of intellectual capital disclosure, and audit quality have a positive and significant effect on financial performance. Meanwhile, the audit committee has a negative and insignificant effect on financial performance.

Keywords: Good Corporate Governance, GCG, Corporate Governance, Independent Commissioner, Audit Committee, Intellectual Capital Disclosure, ICD, Audit Quality, Financial Performance.

I. PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia akhir-akhir ini mulai meningkat. Peningkatan ini terjadi adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya perekonomian. Dengan adanya peningkatan ekonomi, banyak perusahaan-perusahaan baru didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin banyak terutama di sektor perbankan terutama pada perbankan syariah. Dalam mengelola perusahaan diperlukan struktur yang baik, tersruktur, dan seimbang.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Salah satu alat analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rasio ROA (Return On Asset). ROA merupakan suatu taksiran tentang laba bersih perusahaan dari aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Korporasi yang dibentuk dan merupakan suatu entitas tersendiri yang terpisah merupakan subyek hukum, sehingga keberadaan korporasi dan para pihak yang berkepentingan (stakeholders) tersebut haruslah dilindungi melalui penerapan Good Corporate Governance. Selain pendekatan Stakeholders Theory tersebut di atas, kajian permasalahan Good Corporate Governance oleh para akademisi dan praktisi juga berdasarkan Stewardship Theory.

Dalam Good Corporate Governance terdapat beberapa faktor eksternal yaitu komisaris independen dan komite audit. Komisaris Independen memiliki fungsi yaitu mengawasi kualitas informasi atas kinerja dewan direksi juga untuk mengawasi kelengkapan laporan atas kinerja dewan direksi. Sedangkan komite audit adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan direksi dan dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris.

Pengungkapan Intellectual Capital telah menjadi suatu bentuk komunikasi baru yang mengendalikan kontrak antara manajemen dan pekerja. Sangat sedikit perusahaan yang membuat laporan Intellectual Capital secara terpisah. Kualitas audit dapat menunjukkan betapa pentingnya peran auditor dalam melakukan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan sehingga diperoleh laporan keuangan yang dapat diandalkan dan wajar. Kualitas audit dibedakan berdasarkan big four dan non big four.

II. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006). Populasi dari penelitian ini berjumlah 39 yang berasal dari Bursa Efek Indonesia. Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Kriteria didasarkan pada teknik sampel yang dikualifikasikan berdasarkan. Pertama, perusahaan perbankan syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia; Kedua, perusahaan perbankan syariah yang melaporkan laporan tahunan; Ketiga, perusahaan yang melampirkan Intellectual Capital Disclosure dalam laporan keuangan maupun terpisah. Sampel yang didapatkan sebesar 35 perusahaan perbankan syariah yang sudah terseleksi berdasarkan kriteria. Pengumpulan data menggunakan laporan keuangan perusahaan perbankan syariah yang berasal dari website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan perbankan syariah.

2. Metode Analisis Data

Analisis penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis statistika deskriptif. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS 22. Tahapan pengujian

antara lain : uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinan, uji f dan uji t.

III. HASIL PENELITIAN

1. Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai data penelitian sehingga dapat memberikan penjelasan dan juga gambaran suatu data, yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Statistika Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komisaris Independen	35	.25	.80	.5344	.14202
Komite Audit	35	2.00	5.00	3.0286	1.01419
ICD	35	.38	.94	.6728	.13062
Kualitas Audit	35	.00	1.00	.6571	.48159
Ukuran Perusahaan	35	27.06	33.21	30.2087	1.46102
Kinerja Keuangan	35	-.06	.09	.0141	.03011
Valid N (listwise)	35				

Sumber : data diolah, 2022.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas secara analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena data > 30, untuk melakukan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov.

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18765000
	Absolute	.124
Most Extreme Differences	Positive	.124
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.733
Asymp. Sig. (2-tailed)		.656

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam rangka menerangkan variansi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien

determinasi antara nol dan satu. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.737	.692	1.28596

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komisaris Independen, Komite Audit, ICD

4. Uji F dan Uji T

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen secara bersama-sama terhadap satu variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas didapatkan informasi nilai signifikansi sebesar $0.175 > 0.05$ dan Fhitung $2.946 < F_{tabel} 2.858$ yang artinya variabel independen berupa Komisaris Independen, Komite Audit, ICD, dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap variabel dependent berupa Kinerja Keuangan. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji parsial dapat dilakukan melalui statistik uji t dengan cara membandingkan nilai Sig. t dengan nilai alpha 0.05. Hasil dari uji t didapatkan hasil Komisaris Independen, Komite Audit, ICD, dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap variabel dependent berupa Kinerja Keuangan. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen “diterima”.

Tabel 4. Uji T
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	134.473	5	26.895	16.263	.000 ^b
1 Residual	47.957	29	1.654		
Total	182.430	34			

Tabel 5. Uji F
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.915	14.645		-.267	.791
Komisaris Independen	2.046	.863	.275	2.372	.025
Komite Audit	1.676	.770	.247	2.177	.038
1 ICD	3.492	1.433	.336	2.436	.021
Kualitas Audit	1.263	.522	.276	2.421	.022
Ukuran Perusahaan	-.333	4.293	-.008	-.078	.939

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut : Komisaris Independen, Komite Audit, ICD, dan Kualitas Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini sesuai dengan hasil hipotesis yang diinginkan. Keterbatasan dalam penelitian pengujian normalitas dilakukan secara berkali-kali agar mendapat hasil signifikan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut : investor atau calon investor lebih memperhatikan dalam membaca laporan keuangan, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain dan rentang periode yang akan diteliti, serta dapat menambah jangkauan sektor ataupun sektor lain yang belum diteliti

V. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T. 2012. Dewan Komisaria dan Transparansi : Teori Keagenan atau Teori Stewardship?. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 16 No 1: 1-12.
- Adam, A. (2018). *The vernacular press and the emergence of modern Indonesian consciousness* (No. 17). Cornell University Press.
- Armini, N, A., Dan Wirama, D, G. 2015. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen pada Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12.2 (2015): 313-327.
- Chaniago, E, P. 2019. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan(Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Lampung: Program Sarjana Universitas Lampung.
- Clancey, W.J. (1983). *Communication, Simulation, and Intelligent Agents: Implications of Personal Intelligent Machines for Medical Education*. In *Proceedings of the Eighth International Joint Conference on Artificial Intelligence*, 556-560. Menlo Park, Calif.: International Joint Conferences on Artificial Intelligence, Inc.
- Ivey, K.C. (2 September 1996). Citing Internet sources URL <http://www.ee-alex.com/eye/utw/96aug.html>.
- Ni'mah, E. M. (2007). *Efektivitas Model Pembelajaran Think-Pair-Share Dalam Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Rice, J. (1986). *Polygon: A System for Parallel Problem Solving*, Technical Report, KSL-86-19, Dept. of Computer Science, Stanford Univ.